



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA



belajarpai.com



DIRJEN PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

Dakwah Islam

Khutbah, Tabligh dan Dakwah

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam
& Budi Pekerti

SMA/SMK

XI
GASAL



MODUL 4 MENEBAKAN ISLAM RAMATAN LIL-'ALAMIN MELALUI KHUTBAH, TABLIGH DAN DAKWAH



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Modul 1 ini, maka peserta didik dapat:

- 4.1. Menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah
- 4.2. Mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah
- 4.3. Menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah
- 4.4. Membiasakan sikap menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn



Pemahaman Bermakna

- Keberhasilan suatu dakwah bukan saja ditopang oleh kepiawaian seorang da'i dalam menguasai materi dakwah (kompeten), melainkan juga strategi dalam berdakwah termasuk media dakwah yang relevan dengan sasaran dakwahnya.
- Kebaikan yang tidak terorganisir akan kalah dengan keburukan yang terorganisir
- "Ajarilah manusia sesuai dengan kadar kemampuan (berpikir) mereka"



Pertanyaan Pemantik

Pernahkah kamu mendengar atau mendapatkan informasi bahwa Rasulullah Muhammad saw. saat berdakwah ke Thaif, bukannya ajakan kebbaikannya yang diterima dan diamalkan oleh penduduk Thaif namun beliau diejek bahkan dilempari dengan batu oleh mereka (anak-anak)? Menurut pendapatmu, mengapa terjadi hal demikian?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Persiapan Pembelajaran

Media dan Alat:

1. Kertas plano/manila
2. Kertas HVS atau polio bergaris
3. Alat tulis; bulpen, pensil, penggaris, spidol, penghapus, dll.
4. Video <https://youtu.be/C7Uyyiwij7g>
5. Laptop
6. Hand Phone (HP)
7. Mimbar, kursi



PERTEMUAN PERTAMA (*Mind Mapping: Peta Konsep*)

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Guru memberi salam dan menyapa kepada seluruh peserta didik	Peserta didik menjawab salam dan sapaan guru
2	Guru meminta Rohis/Ketua Kelas untuk memimpin doa memulai pembelajaran	Rohis/Ketua Kelas memimpin doa memulai pembelajaran, semua siswa berdoa
3	Guru mengajak peserta didik untuk melakukan pembiasaan PAI (ex: tadarus+hafalan surat pendek	Semua Peserta didik bersama melakukan pembiasaan PAI dan menghafal surat pendek
4	Guru melakukan appersepsi melalui kegiatan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik	Peserta didik mengikuti pemahaman bermakna dan menjawab pertanyaan dari guru kemudian menuliskannya pada modul ajar (bagian Pertanyaan Pemantik)
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran terkait metode <i>Mind Mapping: Peta Konsep</i>	Memperhatikan dan memahami penjelasan guru tentang tujuan dan strategi pembelajaran
6	Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok, yaitu: 1. Kelompok Khutbah 2. Kelompok Tabligh 3. Kelompok Dakwah	Peserta didik bergabung ke kelompoknya masing-masing sesuai pembagian/arahan guru
7	Guru menyiapkan kertas plano/manila dan membagikannya pada setiap kelompok. Mengarahkan kelompok untuk membentuk: ketua, sekretaris, juru bicara, juru gambar,	Masing-masing kelompok menerima kertas plano/manila, membentuk: ketua, sekretaris juru bicara, juru gambar
8	Guru mengarahkan kelompok untuk membuat peta konsep terkait materi: ▪ Khutbah oleh kelompok 1 ▪ Tabligh oleh kelompok 2 ▪ Dakwah oleh kelompok 3 Yang meliputi: Pengertian, dalil, jenis-jenis, ketentuan (syarat dan rukun, teknis (waktu, tempat, audiens), media, tujuan dan manfaat/hikmah	Peserta didik memperhatikan arahan guru, membuat peta konsep (<i>mind mapping</i>) sesuai materi kelompoknya masing-masing, meliputi: Pengertian, dalil, jenis-jenis, ketentuan (syarat dan rukun, teknis (waktu, tempat, audiens), media, tujuan dan manfaat/hikmah
9	Guru memonitoring pelaksanaan pembuatan <i>Mind Mapping: peta konsep</i> secara mobile (berpindah dari kelompok ke kelompok lain)	Peserta didik bekerjasama dalam pembuatan <i>Mind Mapping: peta konsep</i> sesuai materi kelompoknya masing-masing
10	(setelah <i>Mind Mapping</i> selesai dibuat) Guru mengarahkan dan memandu kelompok 1 tema Khutbah, untuk mempresentasikan karyanya: <i>Mind Mapping</i> dan menjelaskannya kepada kelompok 2 dan 3	Kelompok 1 maju ke depan kelas (membawa hasil karya; <i>Mind Mapping</i> melakukan presentasi menggunakan media peta konsep yang telah dibuatnya, kelompok 2 dan 3 memperhatikan kelompok 1
11	Guru mengarahkan kelompok 1 untuk melakukan diskusi/tanya jawab, memberikan kesempatan kepada kelompok 2 dan 3 untuk	Kelompok 1 memberi kesempatan kepada kelompok 2 dan 3 untuk bertanya. Kelompok 2 dan 3 bertanya tentang materi

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
	bertanya	Khutbah dan datangi oleh kelompok 1
12	(jika sudah selesai) Guru memberi penguatan materi Khutbah, mengajak kelompok 2 dan 3 untuk memberi apresiasi kepada kelompok 1 dengan <i>applause</i> ; tepuk tangan, menyuruh kelompok 1 kembali ke tempatnya semula	Peserta didik menerima penguatan materi Khutbah, kelompok 2 dan 3 mengapresiasi dan semua bertepuk tangan, kelompok 1 kembali ke tempatnya semula
13	Guru mempersilahkan kelompok 2 melakukan presentasi menggunakan <i>Mind Mapping</i> terkait tema Tabligh kepada kelompok 1 dan 3 di depan kelas	Kelompok 2 maju ke depan kelas, mempresentasikan materi Tabligh kepada kelompok 1 dan 3 menggunakan <i>Mind Mapping</i>
14	Guru mengarahkan kelompok 2 untuk melakukan diskusi/tanya jawab, memberikan kesempatan kepada kelompok 1 dan 3 untuk bertanya tentang materi Tabligh	Kelompok 2 memberi kesempatan kepada kelompok 1 dan 3 untuk bertanya. Kelompok 1 dan 3 bertanya tentang materi Tabligh dan ditanggapi oleh kelompok 2
15	(jika sudah selesai) Guru memberi penguatan materi Tabligh, mengajak kelompok 1 dan 3 untuk memberi apresiasi kepada kelompok 2 dengan <i>applause</i> ; tepuk tangan, menyuruh kelompok 2 kembali ke tempatnya semula	Peserta didik menerima penguatan materi Khutbah, kelompok 1 dan 3 mengapresiasi dan semua bertepuk tangan, kelompok 2 kembali ke tempatnya
16	Guru mempersilahkan kelompok 3 melakukan presentasi menggunakan <i>Mind Mapping</i> terkait tema Dakwah kepada kelompok 1 dan 2 di depan kelas	Kelompok 3 maju ke depan kelas, mempresentasikan materi Dakwah kepada kelompok 1 dan 2 menggunakan <i>Mind Mapping</i>
17	Guru mengarahkan kelompok 3 untuk melakukan diskusi/tanya jawab, memberikan kesempatan kepada kelompok 1 dan 2 untuk bertanya tentang materi Dakwah	Kelompok 3 memberi kesempatan kepada kelompok 1 dan 2 untuk bertanya. Kelompok 1 dan 2 bertanya tentang materi Dakwah dan ditanggapi oleh kelompok 3
18	(jika sudah selesai) Guru memberi penguatan materi Dakwah, mengajak kelompok 1 dan 2 untuk memberi apresiasi kepada kelompok 3 dengan <i>applause</i> ; tepuk tangan, menyuruh kelompok 3 kembali ke tempatnya semula	Peserta didik menerima penguatan materi Khutbah, kelompok 1 dan 2 mengapresiasi dan semua bertepuk tangan, kelompok 3 kembali ke tempatnya
19	Guru memberikan motivasi belajar terkait materi/kompetensi yang telah diraih pada pertemuan pertama (analisis ketentuan khutbah, tabligh dan dakwah)	Siswa menerima motivasi belajar
20	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang (menerapkan ketentuan khutbah, tabligh dan dakwah dengan membuat desain/poster dakwah dan naskah khutbah atau tabligh), untuk membawa peralatan: laptop, HP, kertas HVS, pensil, spidol, penghapus, ...	Siswa menerima informasi rencana pembelajaran pada pertemuan kedua (yang akan datang): <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat poster dakwah ▪ Menyusun naskah khutbah atau tabligh/dakwah
21	Guru meminta Rohis/Ketua Kelas untuk memimpin doa penutup pembelajaran	Rohis/Ketua Kelas memimpin doa penutup pembelajaran, semua siswa berdoa
22	Guru mengungkapkan rasa senang dan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam dengan rasa senang

✦ PERTEMUAN KEDUA (PjBL: *Project Base Learning*)

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Guru memberi salam dan menyapa seluruh peserta didik	Peserta didik menjawab salam dan sapaan guru
2	Guru meminta Rohis/Ketua Kelas untuk memimpin doa memulai pembelajaran	Rohis/Ketua Kelas memimpin doa memulai pembelajaran, semua siswa berdoa
3	Guru mengajak peserta didik untuk tadarus hafalan surat pendek (hafalan 1 surat pendek)	Semua Peserta didik bersama melafalkan surat pendek (1 surat dengan hafalan)
4	Guru melakukan appersepsi terkait materi Khutbah, Tabligh dan Dakwah pada pertemuan pertama	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, mengungkapkan pengalamannya atas pembelajaran pada pertemuan pertama
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan strategi pembelajaran PjBL
6	Guru menjelaskan strategi pembelajaran dengan metode PjBL	
7	Guru mengarahkan siswa untuk mencermati video via QR code atau link: https://youtu.be/C7Uyyiwij7g kemudian mengarahkan mereka untuk mendesain poster dakwah sesuai tema pada video tersebut dengan maksud untuk diprint dan dinilai (pada pertemuan ke-3)	Peserta didik memperhatikan arahan guru, menyaksikan video dakwah kemudian membuat desain poster dakwah untuk diprint/dicetak dan hasilnya dinilai kepada gurunya pada pertemuan yang akan datang (pertemuan ke-3)
8	Guru melakukan monitoring pelaksanaan pembuatan desain poster dakwah dengan menggunakan HP atau Laptop secara mobile ke seluruh peserta didik satu persatu	
9	(Pada akhir jam ke-2) Guru menginstruksikan peserta didik untuk menyelesaikan desain poster dakwah di rumah kemudian mengeprint/mencetaknya dengan kertas HVS dan menyerahkannya pada pertemuan ke-3 (yang akan datang) untuk dinilai	Peserta didik mengakhiri kegiatan desain poster dakwah dan mengikuti instruksi guru untuk mengeprint/mencetak poster menggunakan kertas HVS dan menyerahkannya pada pertemuan ke-3 (yang akan datang) untuk dinilai
10	Guru mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan proyek penyusunan naskah khutbah jum'at (bagi peserta didik laki-laki) dan naskah tabligh atau dakwah (bagi peserta didik perempuan) menggunakan kertas HVS	Peserta didik laki-laki membuat naskah khutbah (jum'at) dan peserta didik perempuan membuat naskah tabligh atau dakwah (ceramah) menggunakan kertas HVS
11	Guru menjelaskan peserta didik bahwa naskah khutbah atau naskah tabligh/dakwah (ceramah) akan digunakan untuk ujian praktik pada pertemuan ke-3 yang akan datang. Guru memonitoring peserta didik dalam pembuatan naskah khutbah atau tabligh/dakwah dengan berkeliling (mobile)	Peserta didik memahami penjelasan guru dan melanjutkan penyusunan naskah khutbah (bagi peserta didik laki-laki) dan naskah tabligh atau dakwah (bagi peserta didik perempuan)
12	Guru mencermati dan monitoring pelaksanaan pembuatan naskah khutbah jum'at dan tabligh/dakwah (ceramah)	Peserta didik membuat naskah khutbah atau tabligh (ceramah) sesuai ketentuan, menyapa gurunya saat dimonitoring

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
13	Guru memberi: penguatan, motivasi belajar terkait kompetensi yang telah diraih pada pertemuan kedua (pembuatan desain poster dakwah, membuat naskah khutbah atau tabligh/dakwah, menjelaskan manfaat/hikmah khutbah, tabligh/dakwah melalui media visual; gambar/poster)	Siswa menerima penguatan dan motivasi belajar terkait penyusunan poster dakwah oleh peserta didik, praktik khutbah jum'at bagi peserta didik laki-laki, dan praktik tabligh/dakwah bagi peserta didik putri)
14	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang (penyerahan dan penilaian poster dakwah, praktik khutbah jum'at bagi peserta didik laki-laki, dan praktik tabligh/dakwah bagi peserta didik putri dan dishooting atau direkam dengan HP)	Siswa menerima informasi rencana pembelajaran pada pertemuan ke-3; penyerahan dan penilaian poster dakwah, praktik khutbah jum'at bagi peserta didik laki-laki, dan praktik tabligh/dakwah bagi peserta didik putri, dishooting/direkam dengan HP)
15	Guru meminta Rohis/Ketua Kelas untuk memimpin doa penutup pembelajaran	Rohis/Ketua Kelas memimpin doa penutup pembelajaran, semua siswa berdoa
16	Guru mengungkapkan rasa senang dan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam

PERTEMUAN KETIGA (Ujian Praktik)

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Guru memberi salam kepada seluruh peserta didik	Peserta didik menjawab salam
2	Guru meminta Rohis/Ketua Kelas untuk memimpin doa memulai pembelajaran	Rohis/Ketua Kelas memimpin doa memulai pembelajaran, semua siswa berdoa
3	Guru mengajak peserta didik untuk tadarus hafalan surat pendek (hafalan 1 surat pendek)	Semua Peserta didik bersama melafalkan surat pendek (1 surat dengan hafalan)
4	Guru melakukan apersepsi melalui kegiatan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik	Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru
5	Guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan karya: poster dakwah untuk dinilai oleh guru	Peserta didik mengumpulkan karya: poster dakwah kepada gurunya
6	Guru menjelaskan dan mengarahkan peserta didik tentang mekanisme (tata cara) praktik khutbah, tabligh/dakwah	Peserta didik memperhatikan penjelasan dan arahan gurunya terkait tata cara praktik khutbah, tabligh/dakwah
7	Guru mengarahkan peserta didik laki-laki untuk melakukan praktik khutbah jum'at dan peserta didik perempuan untuk melakukan praktik tabligh/dakwah sesuai naskah khutbah/tabligh/dakwah yang telah dibuatnya pada pertemuan sebelumnya, dengan cara direkam/dishooting dengan HP oleh peserta didik lain di tempat yg representative (sesuai)	Peserta didik berkolaborasi melakukan praktik khutbah jum'at (bagi peserta didik putra) dan tabligh/dakwah (bagi peserta didik putri) kemudian dishooting/direkam dengan HP oleh peserta didik yang lain, menggunakan naskah yang telah dibuat sebelumnya di tempat yang sesuai (dikehendaki peserta didik)
8	Guru memobilisasi pelaksanaan khutbah jum'at dan tabligh/dakwah kepada peserta	Setiap peserta didik melaksanakan praktik khutbah jum'at dan tabligh,

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
	didik di tempat-tempat yang representative dan dikehendaki oleh peserta didik	dishooting/direkam oleh peserta didik lain dengan HP
8	(setelah semua selesai praktik) Guru menginformasikan penyerahan hasil shooting/rekaman khutbah jum'at atau tabligh/dakwah melalui LINK Drive peserta didik yang dikirimkan kepada guru.	Peserta didik memperhatikan arahan, informasi gurunya dalam penyerahan rekaman khutbah jum'at atau tabligh/dakwah via LINK Drive
9	Guru menginformasikan hasil Penilaian Harian (Penilaian Lisan/praktik, karya; poster dakwah) kepada peserta didik	Peserta didik menyetujui modul ajarnya untuk dituliskan nilai oleh gurunya dan ditanda tangani (diparaf)
10	Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, meminta testimoni atas pembelajaran yang dialaminya, mengapresiasi seluruh peserta didik	Peserta didik menerima motivasi, menyampaikan pengalaman belajarnya kepada peserta lain, mengapresiasi bersama
11	Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang (materi berikutnya; elemen SPI; Sejarah Peradaban Islam)	Peserta didik menerima informasi rencana pembelajaran yang akan datang (materi berikutnya; elemen SPI; Sejarah Peradaban Islam)
12	Guru meminta Rohis/Ketua Kelas untuk memimpin doa penutup pembelajaran	Rohis/Ketua Kelas memimpin doa penutup pembelajaran, semua siswa berdoa
13	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru

A. MATERI KHUTBAH

Secara Bahasa khutbah berasal dari kata **خَطَبٌ - يَخُطُبُ - خُطْبَةٌ** yang artinya pembicaraan, perbincangan atau nasihat.

Khutbah secara istilah artinya menyampaikan suatu nasihat kepada orang lain berupa perintah dan larangan Allah dengan syarat dan rukun tertentu. Orang yang berkhotbah dinamakan khatib.

Ditinjau dari segi waktu pelaksanaannya, khutbah dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Khutbah yang dilakukan sebelum shalat, misalnya Khutbah Jum'at
2. Khutbah yang dilakukan sesudah shalat, misalnya Khutbah Shalat 'Idain (dua 'Id: 'Idul Adha dan 'Idul Fithri), Khutbah Shalat *Khusuful-Qamari* (gerhana bulan), Khutbah Shalat *Kusufusy-Syamsi* (gerhana matahari), Khutbah Shalat *Istisqa'* (minta hujan) dan Khutbah saat Wukuf di Padang Arafah (tanggal 9 Dzulhijjah)
3. Khutbah yang dilakukan bukan berkaitan dengan shalat, misalnya Khutbah Nikah.

Khutbah dilakukan secara hidmat dalam pelaksanaan ibadah dengan menggunakan rukun dan syarat tertentu.

Syarat Khatib

1. Harus laki-laki (tidak tuli, baligh, sehat jasmani dan ruhani)
2. Memahami syarat, rukun dan sunnah khutbah
3. Suci dari hadats dan najis (badan, pakaian dan tempat)
4. Menutup aurat sebagaimana dalam shalat
5. Suaranya jelas, bacaan fasih dan mudah dimengerti/fahami oleh jama'ah
6. Tidak disyariatkan untuk banyak bergerak (menunjuk, menoleh) sebagaimana orator atau

- penceramah pada umumnya
7. Memiliki akhlaq yang mulia atau terpuji, ta'at beribadah sehingga dijadikan figur atau suri tauladan oleh masyarakat dan lingkungan
 8. Berpenampilan rapi dan sopan

Syarat-syarat Khutbah

1. Khutbah dilaksanakan setelah masuk waktunya
2. Pelaksanaan khutbah dilaksanakan sebelum shalat ataupun sesudah shalat (tergantung jenis shalatnya)
3. Khutbah dilakukan dengan berdiri (kecuali bagi yang tidak mampu)
4. Duduk antara dua khutbah (jeda sebagai pemisah)
5. Khatib mengeraskan suaranya agar terdengar oleh seluruh jama'ah

Rukun Khutbah

Rukun merupakan suatu keharusan yang wajib dilaksanakan dan bersifat urut/runtut (teratur berurutan), jika tidak dilaksanakan maka ibadahnya menjadi tidak sah.

1. Memuji kebesaran Allah Swt. (membaca tahmid; hamdalah; *alhamdulillah*, ...), baik dalam khutbah pertama maupun kedua
2. Membaca syahadatain (*Asyhadu allaa ilaaha illallaah, wa asyhadu anna Muhammadar-Rasuulullah*)
3. Membaca shalawat Nabi (*Allaahumma shalli 'alaa sayyidinaa Muhammad, wa 'alaa aali sayyidinaa Muhammad*)
4. Berwasiat atau berpesan kepada dirinya sendiri dan kepada jama'ah tentang pentingnya bertaqwa kepada Allah Swt..
5. Membacakan ayat-ayat al-Qur'an, sedikitnya satu atau dua ayat
6. Duduk antara dua khutbah

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْطُبُ قَائِمًا وَيَجْلِسُ بَيْنَ الْخُطْبَتَيْنِ (رواه أحمد)

"Dari Jabir bin Samurah sesungguhnya Nabi saw. Berkhutbah dengan berdiri dan beliau duduk di antara dua khutbah" (H.R. Ahmad).

7. (Pada Khutbah kedua) Memanjatkan do'a dan ampunan untuk orang-orang beriman (mu'min) baik laki-laki maupun perempuan, yang masih hidup atau pun yang sudah meninggal
8. Tertib, yakni dilakukan secara runtut dan tidak boleh keliru urutannya (khutbah pertama, dilanjutkan khutbah yang kedua).

Sunah Khutbah

1. Dilakukan di atas mimbar atau tempat yang tinggi, agar khatib dapat dijangkau oleh jama'ah
2. Khatib memberi salam sebelum khutbah
3. Duduk setelah memberi salam dan berdiri lagi untuk berkhotbah setelah adzan selesai dikumandangkan
4. Khutbah diucapkan dengan kalimat yang fasih, terang, mudah dimengerti, sederhana, tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek
5. Khatib hendaknya secara tetap menghadap jama'ah, tidak berputar-putar
6. Duduk antara dua khutbah (sepanjang membaca QS. Al-Ikhlash)

Adab Ibadah Jum'at

1. Membersihkan badan (mandi), memotong kuku, menysisir rambut dengan rapi
2. Mengenakan pakaian yang bersih (utamanya warna putih) dan wewangian (pengharum)

- pakaian) sewajarnya dan tidak berlebihan
3. Menyegerakan berangkat ke masjid (datang lebih awal sebelum khutbah dimulai)
 4. Menempatkan diri pada shaf/barisan yang terdepan
 5. Mendirikan shalat tahiyatul masjid. Jika khutbah sudah dimulai sebaiknya mengutamakan yang wajib (mendengarkan khutbah) daripada yang sunah (tahiyatul masjid)
 6. Memperbanyak dzikir dan do'a atau membaca Al-Qur'an dengan suara pelan/lirih
 7. Mendengarkan dan memperhatikan khutbah dengan seksama, tidak bercakap-cakap, tidur saat khutbah atau beraktivitas lainnya yang dapat menghapus pahala jum'at.
- Sabda Rasulullah saw.:

"إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ: أَنْصِتْ! وَالْإِمَامُ يَخُطُّ فَقَدْ لَعَوْتَ" (رواه البخاري)

"Apabila engkau berkata kepada temanmu: Diam! Padahal imam sedang berkhotbah, maka sungguh telah binasa (sia-sia)-lah jum'atmu." (HR. Bukhary)

8. Selesai jum'at sebaiknya tidak berlama-lama di dalam masjid tanpa ada urusan yang dibenarkan syariat (seperti l'tikaf, dll.)

Hikmah Khutbah

1. Meningkatkan iman dan taqwa; mengikuti khutbah merupakan bagian dari menjalankan perintah Allah Swt. yang merupakan ciri orang yang beriman dan bertakwa
2. Menambah wawasan dan pengetahuan; mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan khatib dapat menambah ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang sebelumnya tidak diketahui.
3. Mempererat tali silaturahmi, ukhuwah Islamiyah; mengikuti khutbah secara bersama-sama dapat mempererat persaudaraan, menambah sahabat dan semangat kebersamaan
4. Mendapatkan solusi atas permasalahan yang terjadi; mendengarkan khutbah dapat menerima pencerahan, jalan keluar atas persoalan yang dihadapi
5. Menenteramkan hati; memperhatikan khutbah dapat memupuk keimanan sehingga hati menjadi subur dan tenang karena menerima nasihat berupa ayat-ayat Al-Qur'an

Praktik Khutbah

Sebelum menyusun teks khutbah (jum'at), hendaklah memperhatikan langkah-langkah berikut:

1. Tentukan tema atau topik yang akan disampaikan dalam khutbah
2. Kumpulkan referensi atau buku-buku sumber terkait topik bahasan
3. Bacalah buku-buku tersebut untuk menentukan dalil-dalil dan keterangan yang mendukung topik bahasan
4. Siapkan kertas dan alat tulis atau duduklah di depan komputer untuk segera menyusun teks khutbah
5. Mulailah dengan membuat *muqaddimah* (pembukaan) yang berisi:

KHUTBAH PERTAMA

- a. Memuji Allah Swt.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَالدِّينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ
الْكَافِرُونَ

- b. Syahadatain,

KHUTBAH KEDUA

- h. Selanjutnya susunlah do'a untuk memohonkan ampunan kepada Allah Swt. bagi kaum mu'min/muslim, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal. Misalnya dengan do'a berikut:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ،
إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ وَقَاضِي الْحَاجَاتِ

“Ya..Allah, ampunilah (dosa dan kesalahan) orang Islam laki-laki dan perempuan, dan orang yang beriman laki-laki dan perempuan, baik yang masih hidup dari mereka maupun yang sudah mati. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar, Maha Dekat, Maha Mengabulkan do'a hamba yang memohon, dan Maha Memenuhi (Mencukupi) hajat/kebutuhan.”

- 10). Lanjutkan do'a tersebut sesuai yang kamu bisa

.....
.....
.....
.....
.....

- 11). Akhiri khutbah ke-2 dengan kalimat penutup, misalnya:

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ،
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ
يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُواهُ عَلَىٰ نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

“Hamba Allah, sesungguhnya Allah Swt. menyuruh kamu berbuat adil dan kebaikan, dan memberikan haq kepada kerabat dekat dan anak yatim dan orang miskin, dan mencegah dari yang keji dan mungkar dan kehinaan. Dia menasihati kamu agar kamu beruntung (selamat). Dan ingatlah Allah Swt. Yang Maha Agung, niscaya Dia pun mengingatkanmu dan bersyukurlah atas nikmat-Nya niscaya Dia akan menambahkanmu, dan sungguh mengingat Allah Swt. adalah sesuatu yang amat besar.”

B. MATERI TABLIGH

Tabligh berasal dari kata (بَلَّغٌ - يُبَلِّغُ - تَبْلِيغًا) artinya menyampaikan (suatu pesan atau ajaran Islam kepada orang lain. Orang yang melakukan tabligh disebut mubaligh.

Tabligh dan dakwah mempunyai prinsip dan tujuan yang sama; menyampaikan suatu kebenaran atau pesan/informasi tentang Islam, hanya pola dan metodenya yang berbeda. Tabligh bersifat qauli atau oral (informasi secara lisan), sedangkan dakwah selain bisa secara lisan juga bisa dilakukan dengan perbuatan (dakwah bi-hal).

Tabligh dapat digolongkan ke dalam dua, yaitu:

1. Tabligh kecil atau biasa; suatu upaya penyampaian pesan-pesan agama yang dilakukan oleh seorang mubaligh kepada sekelompok kecil orang, misalnya pada kelompok pengajian ibu-ibu atau bapak-bapak, pengajian remaja, dst.
2. Tabligh besar atau akbar; upaya penyampaian pesan-pesan agama Islam yang disampaikan oleh seorang mubaligh atau lebih kepada sekelompok besar manusia, misalnya pada kelompok orang sekecamatan, satu kabupaten atau berjumlah ratusan dan ribuan orang.

Kata tabligh digunakan berdasarkan hadits Rasulullah saw. yang menganjurkan umatnya agar senantiasa mau bertabligh. Sabda Nabi saw:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً (رواه مسلم)

"Sampaikanlah (ajaran agama/kebenaran) dariku walaupun hanya satu ayat." (HR. Muslim)

Hadits tersebut menegaskan bahwa setiap muslim mempunyai kewajiban untuk menyampaikan risalah Islam kepada sesamanya, meskipun apa yang dimilikinya tentang ajaran Islam masih sedikit.

Tata cara Tabligh

Sebelum bertabligh, hendaknya seseorang memahami dengan baik tata cara tabligh, sehingga apa yang disampaikan dapat tercapai sesuai apa yang dituju. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain:

Metode tabligh

Metode tabligh artinya cara bertabligh yang tepat, efektif dan efisien, sehingga materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens atau hadirin. Mengingat objek tabligh terdiri dari beraneka ragam umur, pendidikan dan taraf sosial yang berbeda. Pemilihan bahasa dan intonasi suara mutlak dilakukan, juga perlu dibuat sedikit *joks* untuk mencairkan suasana.

Pendekatan tabligh

Mubaligh juga harus memilih pendekatan yang tepat dalam menyampaikan materi tablighnya, mengacu pada model pendekatan qauliyah (lisan) dan fi'liyah (perbuatan dan keteladanan). Bahasa yang rileks dan sederhana disisipi hal-hal yang unik atau kreatif perlu diupayakan dibarengi bahasa tubuh yang mendukung.

Peragaan Tabligh

Sebelum bertabligh, baik di sekolah maupun di masyarakat, perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Tentukan topik/tema materi yang akan disampaikan
2. Carilah referensi (al-Qur'an, hadits, buku, surat kabar, internet atau sumber lain yang mendukung materi), sehingga penyampaian materi tidak terkesan kaku atau berhenti di tengah jalan
3. Jika memungkinkan, carilah informasi tentang objek tabligh atau audiens agar pesan yang disampaikan relevan dengan kondisi psikologis mereka
4. Susunlah teks ceramah atau kisi-kisinya secara sistematis dan cermat, sehingga

menghindari kesan mengulang-ngulang materi, yang pada gilirannya audiens dapat merasa jenuh

5. Jika dipandang perlu, sisipkan pernyataan-pernyataan penting dari para tokoh atau anekdot tertentu, baik yang mengandung jenaka (humor) maupun petuah, nasihat dan sebagainya, sehingga audiens merasakan sensasi keragaman materi dan nuansa senang/simpatik
6. Gunakan bahasa yang jelas, lugas dan bermakna, sehingga dapat mengurangi kosakata yang harus dikeluarkan
7. Mulailah bertabligh sekarang juga, jadikan kesempatan ini untuk melaksanakan sunah Rasul saw; tabligh.

C. MATERI DAKWAH

Dakwah (secara bahasa) berasal dari kata (دَعَى - يَدْعُو - دَعْوَةٌ) yang artinya menyeru, mengajak atau memanggil.

Dakwah (secara istilah) adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil manusia lainnya untuk beriman dan manta'ati Allah Swt., sesuai dengan 'aqidah dan syari'ah serta akhlaq Islamiyah, menyeru dan mengajak berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan keji dan mungkar (*amar ma'ruf nahy munkar*) agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Berdakwah hukumnya wajib, yaitu bagi orang yang mempunyai kemampuan melakukan dakwah disebabkan belum ada yang mengisi dakwah. Firman Allah Swt.:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ...

"Kamu (umat Islam) adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia karena kamu menyuruh kepada yang ma'ruf/baik dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah,..." (QS. Ali Imran/3: 110)

Tata cara Dakwah

1. Metode dakwah

Metode dakwah adalah cara berdakwah yang tepat sehingga materi dakwah dapat diterima oleh objek dakwah, antara lain:

a) Metode kontak langsung (*direct contact*)

Metode ini paling banyak digunakan, dapat merangsang minat masyarakat terhadap masalah yang dihadapi mereka sehingga mereka pun berpikir bahwa sangat baik jika mereka sendiri yang memikirkan dan memecahkan masalah.

Direct contact sangat efektif apabila juru dakwah:

- Menyenangkan dalam diskusi dan bergaul (supel)
- Pandai menjadi pendengar yang baik
- Yakin akan fakta-fakta yang dimiliki
- Mempergunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat
- Menghindari argumentasi yang kontra produktif
- Mampu meninggalkan kelompok dengan penuh persahabatan dan keakraban

b) Metode demonstrasi hasil

Metode demonstrasi hasil adalah metode bagaimana juru dakwah memperlihatkan kepada objek dakwah meraih hasil sesuatu dengan mengubah cara berpikir dan cara bekerja dengan baik serta menyentuh pengalaman-pengalaman para objek dakwah.

Juru dakwah harus memperhatikan hal-hal berikut dalam menerapkan metode ini, yaitu:

- Dapat menjelaskan bahwa praktik baru yang akan dilakukan dapat dilakukan pula oleh masyarakat dengan berhasil

- Pastikan bahwa masalah-masalah pokok tersebut dapat dipecahkan dengan bantuan demonstrasi itu.
 - Bimbingan dan penjelasan yang cukup terhadap masyarakat atas seluruh langkah-langkah demonstrasi
 - Memilih orang yang tepat sebagai pelaksana demonstrasi
 - Melibatkan masyarakat yang tertarik sebagai pendemonstrasi
 - Melakukan demonstrasi secara ulang bila diperlukan
- c) Metode demonstrasi proses
Yaitu memperlihatkan kepada objek dakwah bagaimana memperkembangkan sesuatu yang mereka kerjakan sekarang atau mengajari mereka untuk menggunakan suatu alat baru.
Hal-hal yang harus diperhatikan oleh juru dakwah dengan metode ini adalah:
- Mengusahakan sebanyak mungkin masyarakat untuk hadir
 - Menjelaskan apakah yang didemonstrasikan dilaksanakan
 - Menjelaskan alasan melaksanakan demonstrasi
 - Menunjukkan kepada masyarakat cara mengerjakannya
 - Mengupayakan agar masyarakat dapat mengikutinya tahap demi tahap
 - Memberi kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya
 - Mempunyai berbagai keterampilan mendemonstrasikan jenis apapun
- d) Metode aksi kelompok
Adalah memperlihatkan kepada objek dakwah dan sekaligus berbaur dengan mereka untuk memecahkan problem yang sedang dihadapi
Juru dakwah harus memperhatikan hal-hal berikut:
- Melalui kontak langsung menemukan sejumlah orang yang berminat atas suatu masalah
 - Orang-orang tersebut mengajak masyarakat lain berembung mendiskusikan suatu hal secara informal
 - Diskusi dengan target dan rencana tertentu, mengajak masyarakat lain bergabung memecahkan suatu masalah.

Ada beberapa metode lain dalam berdakwah, antara lain:

- 1) Metode ceramah (retorika dakwah); banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara seorang da'i pada suatu aktivitas dakwah
- 2) Metode Tanya jawab; penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong obyek dakwah untuk menyatakan suatu masalah yang belum dimengerti dan seorang da'i (juru dakwah) sebagai penjawabnya
- 3) Metode *mujadalah* (debat); adu argument dengan cara baik dan tidak ngotot, tetapi semata-mata untuk menjelaskan kebenaran agama Islam bagi sasaran dakwah yang membantah kebenaran Islam
- 4) Metode percakapan (*hiwar*) antar pribadi; percakapan bebas antarpribadi da'i dengan individu yang menjadi obyek dakwah
- 5) Metode demonstrasi; berdakwah dengan memperlihatkan contoh
- 6) Metode pendidikan dan pengajaran; membina, mengajar dan mendidik obyek dakwah seperti hubungan guru dan murid
- 7) Metode silaturahmi (*home visit*); juru dakwah mendatangi obyek dakwah ke rumah (baik melalui undangan atau datang sendiri) untuk melakukan penerangan/dakwah.

2). Pendekatan dakwah (QS. An-Nahl/16: 125)

- a. Pendekatan *bil-Qaul* (dengan lisan), yaitu dengan pembicaraan, berdebat, pengajaran seperti ceramah, diskusi, pidato, dan dengan tulisan seperti poster dakwah, penerbitan buku-buku,

majalah, dll.

- b. Pendekatan *bil-Af'al* (dengan Amal/perbuatan, keteladanan; *uswatun hasanah*), yaitu dakwah dengan menunjukkan amal nyata, memberikan contoh kongkrit dalam melaksanakan ajaran Islam, seperti berzakat, haji, puasa, sedeqah, dll.

Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah adalah ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan dakwah atau proses perencanaan tugas, pengelompokan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas itu, lalu menggerakkannya ke arah pencapaian tujuan dakwah.

Subyek manajemen dakwah adalah tenaga-tenaga profesional yang siap dan mampu dalam mengemban tugasnya, yaitu untuk berdakwah. Tenaga-tenaga profesional tersebut mempunyai ciri-ciri atau nilai-nilai kepribadian sebagai pemimpin dan keahlian memimpin (*leadership* dan *skill managerial*).

Adapun nilai-nilai *leadership* dakwah antara lain:

- Mempunyai pengetahuan yang luas
- Pandangan jauh ke depan (visi dan misi)
- Arif dan bijaksana
- Teguh pendirian (kuat imannya)
- Adil dalam bertindak
- Sehat jasmani dan ruhani
- Pandai berkomunikasi (komunikatif dan supel)
- Ikhlas dan yakin bahwa misinya akan berhasil

a. Fungsi manajemen dakwah

Manajemen dakwah mempunyai empat fungsi, yaitu:

1) *Planning* (perencanaan)

Planning atau perencanaan adalah membuat rumusan, rancangan dan perencanaan yang matang tentang kebijaksanaan dan aktivitas dakwah pada masa mendatang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Organizing atau pengorganisasian adalah suatu tindakan pengelompokkan, seperti subyek dan objek dakwah, dsb.

3) *Actuating* (penggerakan)

Adalah upaya nyata menggerakkan subjek dakwah untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas dakwah dengan segera, sebagaimana yang telah ditentukan.

4) *Controlling* (pengendalian)

Adalah upaya agar tindakan yang dilaksanakan dapat terkendali dan sesuai dengan instruksi, rencana, petunjuk-petunjuk, pedoman serta ketentuan-ketentuan yang sebelumnya telah ditetapkan dan disepakati bersama.

b. Langkah-langkah manajemen dakwah

Merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang sesuai dengan fungsi manajemen dakwah, meliputi:

1). *Planning*, langkah-langkahnya:

- a) Perhitungan jauh ke masa depan
- b) Sasaran dalam pencapaian tujuan
- c) Perumusan metode
- d) Pembuatan jadwal pelaksanaan dakwah
- e) Aktivitas yang memperoleh prioritas
- f) Perencanaan pembiayaan atau pendanaan

- g) Penentuan lokasi dakwah
 - 2). Organizing, langkah-langkahnya:
 - a) Memberikan wewenang kepada subjek dakwah
 - b) Mengklasifikasikan aktivitas dakwah dalam kesatuan tertentu
 - c) Merumuskan tugas kesatuan serta penempatan subjek dakwah
 - 3). Actuating, langkah-langkahnya:
 - a) Berikan motivasi dakwah
 - b) Mengadakan bimbingan dakwah
 - c) Membuat komunikasi yang aktif dan baik
 - 4). Controlling, langkah-langkahnya:
 - a) Adanya standar (sebagai ukuran)
 - b) Adanya pemeriksaan dan penelitian terhadap tugas dakwah
 - c) Adanya tindak lanjut dan perbaikan
- c. Peragaan dakwah
- Sebelum berdakwah di hadapan khalayak ramai, perhatikan langkah-langkah berikut:
- 1) Tentukan topik dakwah yang akan kamu sampaikan
 - 2) Carilah buku-buku sumber yang mendukung topic yang telah ditentukan
 - 3) Bacalah buku-buku tersebut, temukan dalil-dalil yang relevan dengan topik dakwah
 - 4) Bersiaplah membuat teks dakwah
 - 5) Susunlah teks muqaddimah atau pembukaan yang berisi: pujian kepada Allah Swt., shalawat Nabi Muhammad saw. dan mengakhiri muqaddimah dengan "Ammaa ba'du"
 - 6) Susunlah materi dakwah sesuai tema yang telah ditentukan
 - 7) Gunakan bahasa yang jelas, tegas dan lugas (komunikatif) dengan calon audiens yang dihadapi
 - 8) Lengkapi materi dakwah dengan dalil-dalil (Naqly/AI-Qur'an ataupun 'aqli/hadits)
 - 9) Selingi materi dakwah dengan cerita hikmah yang menarik, anekdot, humor seperlunya
 - 10) Tutuplah materi dakwah dengan nasihat dan do'a untuk mendapatkan ampunan dan pertolongan Allah Swt.

**CONTOH:
NASKAH TABLIGH/DAKWAH**

URUTANNYA:

A PROLOG (PEMBUKAAN)		
1	Salam	<i>Assalaamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakaatuh</i>
2	Tahmid (memuji Allah)	<p style="font-size: 1.2em;">الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِنَا وَأَصْبَحْنَا بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا</p>
		<p><i>Alhamdulillahil-ladzii allafa baina quluubinaa wa ashbahnaa bi ni'matihii ilhwaanaa</i></p> <p>Puji syukur alhamdulillah, Allah melembutkan/melunakkan hati kita dan menjadikan kita (hamba-Nya) yang bersaudara</p>
3	Shalawat	<p style="font-size: 1.2em;">اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ</p>
		<p><i>Allaahumma shalli wa sallim 'alaa nabiiyinaa Muhammad saw. wa 'alaa aalihii wa shahbihii ajma'iin</i></p> <p>Shalawat dan salam semoga Allah curahkan kepada Nabi kita: Muhammad saw. dan keluarga serta shahabat semuanya. Aamiin</p>

4	Menyapa Hadirin	Yang terhormat (sebutkan mulai yang paling dihormati), Hadirin dan hadirat (baik yang hadir <i>in: di dalam</i> , maupun yang hadir <i>out: di luar</i>) yang dirahmati Allah Swt.
B ISI (KONTEN)		
1	Menyampaikan Maksud dan Tujuan	Berdirinya saya di sini: bermaksud menyampaikan sedikit <i>Taushiyah</i> ; nasihat terkait kebaikan dan kesabaran dalam mengarungi derasnya arus dan ombak kehidupan. Kali ini saya akan membawakan tema: Iman, Islam dan Ihsan
2	Penjelasan, disertai contoh kongkrit, dalil naqly/ayat ataupun 'aqly/hadits	<p>Allah Swt. Berfirman dalam QS. Ibrahim/14: 24-25</p> <p>أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ * <i>"Tiadakan kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan; kalimat yang baik itu laksana pohon yang baik; akarnya teguh (kuat menghunjam ke dalam tanah), cabang/batangya tinggi (menjulang) ke langit,"</i></p> <p>تُؤْتِي أَكْثَرَهَا ثَمَرًا لَّيْسَ لَهَا مِثْلَ خَيْرِهَا فِي شَرْحِ الْبَرِّ * <i>"Pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia agar mereka selalu ingat"</i></p> <p><u>Hadirin yang dirahmati Allah</u></p> <p>Kalimat tauhid: <i>Laa ilaaha illallaah</i>; "tiada Tuhan selain Allah" adalah kalimat yang paling baik, yang kebaikannya akan berdampak pada manusia itu sendiri.</p> <p>Manusia yang baik adalah laksana pohon yang baik, yaitu: akarnya kokoh di dalam tanah, cabang/batangnya tinggi menjulang ke langit dan berbuah setiap saat atas izin Allah.</p> <p>Ini menandakan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akar di dalam tanah (tidak terlihat) menunjukkan sesuatu yang ada pada diri manusia, berada di dalam tubuh dan tidak terlihat, yaitu Iman dan Akal pikiran. Jika Iman dan Akalnya kuat, maka akan dapat menopang seluruh sendi kehidupannya, laksana pohon jika akarnya kuat maka akan dapat menopang batang, daun dan segala yang ada padanya. Namun jika sebaliknya; jika Iman dan akalnya tidak kuat maka kehidupan di atasnya akan rapuh dan mudah terjangkit penyakit, tidak produktif dan hidupnya akan menjadi beban bagi lingkungannya. 2. Cabang/batang pohon melambangkan fisik jasmani atau tubuh manusia, keberadaannya terlihat; itulah Islam, Setiap aktivitas lahiriyah yang dapat terlihat oleh mata dan dapat terdengar oleh telinga; orang bersyahadat pasti menggunakan mulut/lisan...otomatis bersuara dan terdengar, orang shalat melakukan gerakan tubuh pasti terlihat oleh mata, orang berzakat menggunakan harta benda pasti terlihat...orang berpuasa pasti terlihat sahnya, bukanya. Orang berhaji juga terlihat; melakukan ihram dengan pakai ihram (putih), thawaf berkeliling Ka'bah, dst. Pasti terlihat oleh orang lain. Semuanya menggunakan anggota/organ tubuh yang terlihat. 3. Berbuah setiap saat menunjukkan bahwa manusia menghasilkan sesuatu: ide pikiran dan gagasan, karya, dll. yang dengannya dapat memberi

		<p>bermanfaat bagi dirinya, orang lain, sesame dan lingkungannya, itulah Ihsan.</p> <p>Ihsan adalah kebaikan; ide baik, pengetahuan baik, karya baik, hidup dan menghidupi dengan talenta/bakat yang Allah anugerahkan kepadanya.</p> <p>Jadi...iman dan pikiran yang kuat akan menghasilkan fisik/jasmani yang kuat sehingga menghasilkan karya yang baik di jalan Allah, atas izin Allah Swt.</p> <p>Semoga Allah Swt.</p>
3	Penerapan, Pengamalan	<p><u>Hadirin yang dirahmati Allah</u></p> <p>Allah Yang Maha Kuasa dengan kudrat dan iradah-Nya, menganugerkan Iman, Islam agar manusia berkarya, beribadah dengan baik kepada-Nya. Mari kita sirami hati kita agar semakin kokoh dan subur iman dalam hati. Kita jaga fisik kita dari hal-hal yang dapat merusak pikiran dan organ tubuh kita; menghindari tindak tercela dengan mengkonsumsi minuman keras karena dapat mengganggu kerja jantung, paru-paru, ginjal dan organ tubuh lainnya. Kita harus seimbang dalam beraktivitas antara olahraga fisik dan istirahat, serta mengkonsumsi makanan yang bergizi yang memenuhi syarat 4 sehat 5 sempurna.</p> <p>Produktiflah berkarya, bersungguh-sungguhlah, jangan malas dan lalai; karena penyesalan itu akan menghinggapi orang yang malas.</p> <p><i>"Laa tahzan, innallaaha ma'anaa: don't worry Allah (always) wit us"</i></p>
C EPILOG (PENUTUPAN)		
1	Permintaan Ma'af	<p>Demikian yang dapat saya sampaikan, atas segala kekhilafan saya minta maaf</p> <p>Kebaikan dan kesempurnaan hanya milik Allah, sedangkan kekurangannya adalah dari saya</p>
2	Ucapan Terima Kasih	Terima kasih atas segala perhatiannya
3	Harapan/Doa	Semoga apa yang saya sampaikan ada manfaatnya, (semoga Allah menjadikan kita pribadi yang kuat imannya, cerdas pikirannya, sehat jasmaninya, produktif hidupnya; bermanfaat bagi diri, keluarga, masyarakat, serta alam sekitarnya). Aamiin
4	Salam	<p><i>"Kupat duduhe santen: menawi lepat nyuwun pangapunten"</i></p> <p><i>Wassalaamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakaatuh</i></p>



Asesmen

1. Penilaian Sikap (Saya pribadi yang Konsekwen dan Berdedikasi)

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai keadaanmu yang sebenarnya!

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Alasan
1	Saya memotong kuku setiap jum'at sebelum ke masjid			
2	Saya selalu berpakaian rapi saat menunaikan ibadah shalat 5 waktu di masjid ataupun di rumah			
3	Saya datang dan masuk masjid sebelum khutbah dimulai			
3	Saya melakukan shalat tahiyatul masjid sesaat telah memasuki masjid			
4	Saya mengutamakan duduk di shaf/barisan paling depan			
5	Saya memperhatikan khutbah dan tidak tidur saat khutbah berlangsung			

2. Penilaian Pengetahuan

A. Pilihan Ganda (Multiple Choice)

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) untuk jawaban yang benar dari setiap pertanyaan!

- Islam, *balligh*, berakal sehat merupakan bagian dari
 - Syarat khutbah
 - Rukun khutbah
 - Sunnah khutbah
 - Syarat khatib
 - Orang beriman
- Berikut ini khutbah yang dilakukan sebelum pelaksanaan shalatnya, yaitu
 - Khutbah nikah
 - Khutbah Khusuf
 - Khutbah 'Idain
 - Khutbah Jum'at
 - Khutbah Arafah
- Perhatikan rukun khutbah berikut ini:
 - Membaca Syahadatain
 - Memuji Allah
 - Shalawat Nabi
 - Mendo'akan kaum muslimin
 - Berwasiat taqwa
 - Membaca ayat Al-Qur'an

Urutan rukun khutbah yang benar adalah

 - 1), 2), 3), 4), 5), 6)
 - 6), 5), 4), 3), 2), 1)
 - 1), 3), 5), 2), 4), 6)
 - 2), 1), 3), 5), 6), 4)

- d. 2), 1), 3), 6), 5), 4)
4. Ketika khatib sedang berkhotbah, temanmu berbicara atau ngobrol, maka yang kamu lakukan adalah
 - a. memberi isyarat kepada temannya agar tidak berbicara dan ngobrol
 - b. menjauhinya karena takut kita terpengaruh oleh perilaku-perilaku tercelanya
 - c. Memberitahukannya bahwa berbicara saat khutbah dapat membatalkan pahala jum'at
 - d. membiarkan dia ngobrol sendiri karena saya sedang khusyuk memperhatikan khutbah
 - e. memberitahukan orang tuanya kalau anaknya suka berbicara saat khutbah berlangsung
 5. "Satu keteladanan lebih baik daripada 1001 nasihat." Ungkapan tersebut menggambarkan bahwa jenis dakwah yang sesuai dengan keadaan tersebut adalah metode dakwah....
 - a. *Amar ma'ruf*
 - b. *Nahyi munkar*
 - c. *Dakwah bil-lisan*
 - d. *Uswatun hasanah*
 - e. *Mau'izhah hasanah*
 6. Jika orangtua belum menjalankan shalat lima waktu dengan tertib, maka seorang anak hendaklah mengajaknya ke jalan yang benar dengan memberi *mau'izhah hasanah*, yang artinya:
 - a. Menggunakan kata-kata yang jelas
 - b. Menggunakan gaya yang menarik
 - c. Menggunakan tutur kata yang sopan
 - d. Memberi contoh/keteladanan yang baik
 - e. Menggunakan nasihat/pengajaran yang baik
 7. Jika kamu mendapati teman yang makan dan minum sambil berdiri atau berjalan di sekolah, maka yang kamu lakukan adalah
 - a. Mencarikan tempat duduk untuknya
 - b. Melaporkannya kepada guru agama dan Pkn
 - c. Mengingatkannya agar makan/minum dengan merendah (duduk)
 - d. Membiarkannya karena itu termasuk hak masing-masing individu
 - e. Membuatkan poster dakwah untuk mereka tentang etika makan-minum
 8. Seseorang yang datang untuk melaksanakan ibadah jum'at kemudian masuk masjid namun pada saat itu sedang dikumandangkan adzan sesaat setelah khatib naik mimbar, maka yang harus dilakukan adalah
 - a. Langsung duduk sambil mendengarkan dan menjawab adzan
 - b. Shalat tahiyatul masjid dua raka'at tanpa menghiraukan adzan
 - c. Tetap berdiri di tempat dan mencari tempat yang masih longgar
 - d. Berdiri mendengarkan dan menjawab adzan kemudian shalat tahiyatul masjid
 - e. Berdiri mendengarkan dan menjawab adzan kemudian duduk memperhatikan khutbah
 9. Hal-hal berikut bukan termasuk hikmah tabligh ataupun dakwah, antara lain
 - a. Terjalin ukhuwah Islamiyah antar shahabat seiman dan seakidah
 - b. Terkumpulnya dana yang besar untuk perbaikan ekonomi audiens
 - c. Memperkokoh solidaritas muslim yang majemuk dan toleransi beragama
 - d. Bertambahnya wawasan pengetahuan dan keterampilan tentang ke-Islam-an
 - e. Bertambahnya iman dan takwa serta semangat dalam mengembangkan Islam
 10. Seorang siswi hanya mengenakan jilbab saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Jika kamu sebagai temannya, maka dakwah yang dapat dilakukan adalah
 - a. Membuatkan poster dakwah untuknya: "berjilbablah sebelum dijilbabkan"
 - b. Memberitahu tentang tutorial atau cara memakai jilbab yang baik dan benar

- c. Mendoakannya semoga segera mendapatkan petunjuk dan kembali berjilbab
 d. Memberikannya informasi bahwa berjilbab memerlukan kesiapan fisik dan mental
 e. Menasihati dan menyadarkannya bahwa berjilbab adalah ibadah dan harus istiqomah
11. Seorang guru PAI mendapati murid-muridnya belum terbiasa membaca Al-Qur'an setiap hari di rumahnya, padahal mereka mampu membacanya bahkan mampu meluangkan waktu untuk bermain gawai/HP setiap hari. Kemudian GPAI berdakwah dengan memberikan tugas siswanya untuk membuat poster dakwah. Contoh tulisan poster dakwah berikut tidak relevan dengan permasalahan tersebut adalah
- a. Sudah baca Al-Qur'an hari ini?
 b. Hiasilah rumahmu dengan shalat (sunah) dan membaca Al-Qur'an
 c. Perbaikilah shalatmu, maka Allah akan memperbaiki kehidupanmu
 d. Al-Qur'an akan datang sebagai pembela pada hari kiamat bagi pembacanya
 e. Baca WA, IG, Instagram, ... Setiap hari, tapi tidak sempat baca Al-Qur'an: sakitnya tuh di sini!
12. Adab dalam berdakwah antara lain dilakukan dengan hikmah, maksudnya adalah
- a. Ucapan yang jelas, tegas, dan sikap yang bijaksana
 b. Memberikan contoh yang baik (uswatun hasanah); keteladanan
 c. Nasihat yang baik, memberikan pengajaran yang edukatif/mendidik
 d. Cara-cara persuasive (damai dan menenteramkan, tanpa unsur kekerasan)
 e. Diskusi dan tukar pikiran/argument yang baik dengan menghargai pendapat orang lain
13. Sejak zaman dulu (mulai Nabi Adam as. Sampai Nabi Muhammad saw.) sasaran dan tujuan dakwah memiliki sasaran yang jelas dan tetap. Berikut bukan termasuk dari tujuan dakwah, yakni
- a. Menjadikan seluruh aktivitasnya hanya beribadah kepada Allah Swt.
 b. Beriman hanya kepada Allah Swt. Dan tidak melakukan kemusyrikan
 c. Berkahlaq mulia yang tolak ukurnya akhlaq Rasulullah saw. (akhlaq/ihsan)
 d. Beribadah secara istiqomah terlebih ada orientasi meningkatkan taraf hidup
 e. Mengerjakan amal shaleh dalam arti seluas-luasnya (amal ibadah/muamalah)
14. Banyak hal yang memengaruhi keberhasilan dalam berdakwah, baik itu berasal dari sang dai sendiri maupun dari jamaahnya, namun factor utamanya terletak pada
- a. ruang lingkup yang terlalu luas
 b. wawasan yang sempit dan tidak membumi
 c. kesiapan mental yang melingkupi keduanya
 d. tidak satunya kata dan perbuatan dari setiap dai
 e. tidak siapnya sarana dan prasarana yang memadai
15. Perhatikan hadits Nabi Muhammad saw. berikut ini!

إِذَا قُلْتُمْ لِصَاحِبِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ وَالْإِمَامُ يَخُطُّ فَقَدْ لَعَوْتُ (رواه البخاري ومسلم)

Maksud dari hadits tersebut adalah bahwa ibadah jum'at

- a. dilakukan sebagai pengganti dari shalat zhuhur
 b. harus ada khutbah dan harus duduk antara kedua khutbah
 c. dikerjakan pada hari Jum'at dan setelah masuk waktu zhuhur
 d. menjadi sia-sia, bila berbicara ketika khatib sedang berkhotbah
 e. dilaksanakan harus sesuai dengan syarat, rukun dan ketentuan lainnya

B. Essay (Isian)

Isilah tabel berikut terkait Persamaan dan Perbedaan antara Khutbah, Tabligh dan Dakwah!

Perspektif	Khutbah	Tabligh	Dakwah
Definisi (Scr. Bahasa)			
Tujuan			
Tempat			
Waktu			
Media/Sarana			
Sifat (situasi pelaksanaan), Audiens, ...			
Manfaat/Tujuan			

3. Penilaian Keterampilan

a. Poster Dakwah

- 1) Simaklah video via link berikut ini : <https://youtu.be/C7Uyyiwij7g> !
- 2) Buatlah poster dakwah yang sesuai dengan materi yang ada dalam video tersebut menggunakan HP atau laptop dan tambahkanlah logo identitas sekolahmu!
- 3) Print/cetak-lah dalam format A4 (kwarto) dan serahkanlah kepada gurumu untuk dinilai!

b. Khutbah

- 1) Buatlah naskah Khutbah (bagi peserta didik laki-laki) atau naskah Tabligh/Dakwah (bagi peserta didik perempuan) pada kertas HVS atau folio bergaris! Pahami isinya dan berlatihlah berkhotbah, bertabligh/berdakwah berdasar naskah yang telah kamu buat!
- 2) Praktikkanlah Khutbah (bagi peserta didik laki-laki) atau tabligh Dakwah (bagi peserta didik perempuan) di hadapan teman-temanmu (mintalah mereka untuk merekam praktik Khutbah atau Tabligh/Dakwah-mu dengan menggunakan HP)!
- 3) Edit dan simpanlah video rekaman Khutbah (bagi peserta didik laki-laki) atau naskah Tabligh/Dakwah (bagi peserta didik perempuan)-mu di drive dan kirimkan Link-nya kepada gurumu untuk dinilai!

NILAI KOMPETENSI

Pengetahuan	Keterampilan		Sikap/ Assasment	Paraf Guru
	Poster Dakwah			
	Praktik Khutbah/Tabligh/Dakwah			

 **Pengayaan dan Remedial**

Jika nilai kompetensi peserta didik sama dengan atau lebih dari SKM (Skor Ketuntasan Minimal), maka kerjakanlah pengayaan. Namun jika kurang dari SKM, maka kerjakanlah remedi!

1. Pengayaan

- a. Simaklah video via QR code atau Link berikut: <https://s.id/1MfEy> !



- b. Berdasarkan informasi pada video tersebut, jelaskanlah:

1) Strategi atau sifat dakwah dalam Islam!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2) Metode atau tahapan dalam berdakwah!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Remedial

- a. Jelaskan 5 hal yang dapat menghapus pahala ibadah jum'at!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

- b. Jelaskan 5 hal yang harus dilakukan seseorang sebelum melakukan tabligh/dakwah!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

c. Uraikanlah hikmah/manfaat khutbah, tabligh dan dakwah!

.....

.....

.....

.....

.....

PENILAIAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Nama Peserta Didik	Tanggal, Waktu Remidi	Nilai	Paraf Guru



Refleksi Peserta Didik dan Guru

Setelah mempelajari materi “menebarkan Islam Rahmatan Lil-‘Alamin melalui Khutbah, Tabligh dan Dakwah”, kamu pasti telah memperoleh tambahan ilmu, wawasan pengetahuan dan keterampilan. Tuangkanlah refleksimu!

Peserta didik:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Guru:

Jika kita ingin merubah dunia, negara, kota, desa, keluarga, maka hal pertama kali harus dirubah adalah diri kita sendiri <https://s.id/1MfUn>



Glosarium

1. *Hikmah* : bijaksana, pendapat/pikiran yang bagus, kata-kata bijak atau benar dan menyebabkan perbuatan yang benar
2. *Mau'izhah Hasanah* nasihat/pelajaran yang baik, lemah lembut dan menyentuh hati
3. *Jadalah/jidal* : berbantahan atau berdebat dengan argument/alasan, dalil dan dasar hukum
4. *Mubaligh* : orang yang menyampaikan nasihat,
5. *Uswatun Hasanah* : Contoh atau suri tauladan yang baik (*kudwah*: keteladanan)



Daftar Pustaka

- Abdul Baqi, Muhammad Fuad, *Al-Lu'lu' Wal Marjan: Terjemah Himpunan Hadits Shahih yang disepakati oleh Bukhari dan Muslim jilid 2*, Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Albani, M. Nashiruddin Al. 2008. *Ringkasan Shahih Bukhari, Maktabah al-Ma'arif, dan Riyadh*. Jakarta: Gema Insani.
- Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an. 2007. *Syaamil Al-Quran Terjemah Perkata*. Syaamil International.,
- Departemen Agama RI, 1992, *Al Quran dan Terjemahnya*, PT. Tanjung Mas inti Semarang.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Perbukuan Bagian Proyek Buku Agama Pendidikan Dasar. 2002. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Kementerian Agama RI, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMA/ SMK*, Cet. 1, 2019.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Edisi kedua. Jakarta: Modern English Press.

<https://youtu.be/C7Uyyiwij7g>



Perbaikilah
SHALAT-mu
maka Allah akan memperbaiki
KEHIDUPANMU

semoga
“ANDA MERASA TERBANTU”
mari kita saling membantu !

SALURKAN
'APRESIASI' MU
SECARA IKHLAS



153101000147531

a.n : MGMP PAI SMK DIY



**MERDEKA
BELAJAR**



PERHATIAN

sekecil apapun apresiasi yang kamu berikan kepada Tim Penyusun maka Yang Maha Memperhitungkan tidak akan mensia-siakkannya karena pada hakikatnya kamu memberikan apresiasi untuk dirimu sendiri



mgmpai-smkdiy

#dariJOGJAuntukIndonesia



MERDEKA BELAJAR



QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional



MGMP PAI SMK PROVINSI DIY

NMID : ID1025418469942

A01



SATU QRIS UNTUK SEMUA

Cek aplikasi penyelenggara
di: www.aspi-qr.is

Dicetak oleh : 93600002
Versi Cetak : 1.0-2025.07.11

Cara bayar dengan QRIS:



153101000147531

a.n : MGMP PAI SMK DIY



mgmppaismkdiy



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



mgmppaismkdiy

Penyusun :

1. Jamadi, M.S.I. _ SMK N 4 YOGYAKARTA
2. Akhmad Affandi, S.Pd.I. _ SMK N 2 WONOSARI Gunungkidul
3. Doni Setiyono, M.Pd. _ SMK N 1 SEWON Bantul
4. Dwi Priyana, M.Pd. _ SMK N 2 DEPOK Sleman
5. Hj. Futihatun, MSI. _ SMK N 1 DEPOK Sleman

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam
& Budi Pekerti

SMA/SMK
XI
GASAL



belajarpai.com



[pai smk](https://www.youtube.com/channel/UCpA1SMK)



mgmppaismkdiy@gmail.com